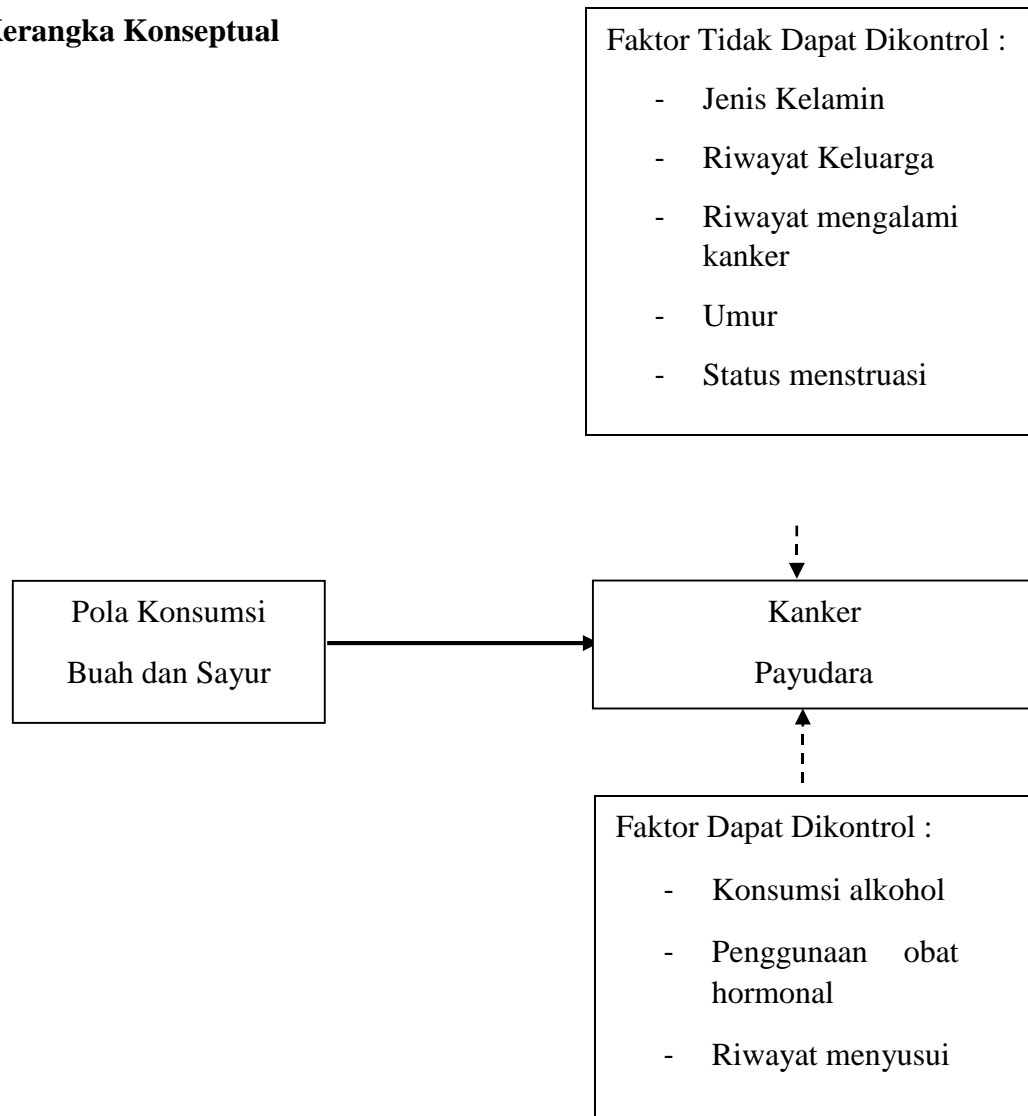


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kerangka Konseptual



Gambar 1
Hubungan Pola Konsumsi Buah dan Sayur dengan Kejadian Kanker Payudara
Pada Pasien Rawat Jalan di RSUP Sanglah Denpasar

Keterangan :

—————→ : Dianalisis

-----→ : Tidak Dianalisis

Penjelasan Kerangka Konsep

Gambar di atas menunjukkan kejadian kanker payudara dipengaruhi oleh 2 faktor risiko antara lain yaitu faktor yang tidak dapat dikontrol dan yang dapat dikontrol. Faktor yang tidak dapat dikontrol antara lain umur, jenis kelamin, dan riwayat keluarga, riwayat mengalami kanker sebelumnya, dan status menstruasi. Sedangkan faktor yang dapat dikontrol yaitu olahraga, konsumsi alkohol, penggunaan obat hormonal, dan riwayat menyusui. Selain itu pola konsumsi buah dan sayur juga merupakan faktor risiko terjadinya kanker payudara. Pola konsumsi buah dan sayur adalah susunan jumlah, jenis, dan frekuensi buah dan sayur yang dikonsumsi sampel dalam 3 bulan terakhir. Dilihat dari jumlahnya, apabila jumlah konsumsi buah dan sayur sampel kurang maka akan berisiko terkena kanker payudara lebih tinggi dibandingkan dengan yang jumlah konsumsi buah dan sayurnya cukup. Dilihat dari jenisnya, apabila jenis konsumsi buah dan sayur sampel tidak beragam maka akan berisiko terkena kanker payudara lebih tinggi dibandingkan dengan yang jenis konsumsi buah dan sayurnya beragam. Dilihat dari frekuensi, apabila frekuensi konsumsi buah dan sayur sampel jarang maka akan berisiko terkena kanker payudara lebih tinggi dibandingkan dengan yang frekuensi konsumsi buah dan sayurnya jarang. Pada kerangka konsep di atas nantinya akan dilihat hubungan pola konsumsi sayur dan

buah dengan kejadian kanker payudara, sehingga pola konsumsi buah dan sayur merupakan variabel yang dianalisis.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Jenis variabel penelitian berdasarkan kedudukan variabel

- a. Berdasarkan kedudukan variabelnya, maka yang menjadi variabel bebas adalah pola konsumsi buah dan sayur.
- b. Berdasarkan kedudukan variabelnya, maka yang menjadi variabel terikat adalah kanker payudara.

2. Definisi Operasional

Tabel 5
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional (DO)	Cara Pengumpulan Data	Skala Ukur
1	Pola Konsumsi Buah dan Sayur	Pola konsumsi buah dan sayur adalah susunan jumlah, jenis, dan frekuensi buah dan sayur yang dikonsumsi sampel dengan menggunakan metode SQ-FFQ	<p>Pengukuran dilakukan dengan pencatatan langsung menggunakan instrument form <i>Semi Quantitatif Food Frequency Questionnaire (SQ-FFQ)</i>.</p> <p>Jumlah konsumsi buah dan sayur dikelompokkan menjadi :</p> <p>a. Cukup apabila konsumsi buah dan sayur \geq rata-rata jumlah konsumsi sampel per hari</p> <p>b. Kurang apabila konsumsi buah dan sayur $<$ rata-rata jumlah konsumsi sampel per hari</p> <p>Jenis konsumsi buah dan sayur di kelompokkan menjadi :</p> <p>a. Beragam apabila konsumsi buah dan sayur \geq rata-rata jenis konsumsi sampel per hari</p> <p>b. Tidak beragam apabila konsumsi buah dan sayur $<$ rata-rata jenis konsumsi per hari</p>	Ordinal

			<p>Frekuensi konsumsi buah dan sayur dikelompokkan menjadi :</p> <p>a. Sering apabila konsumsi buah dan sayur \geq rata-rata porsi konsumsi sampel per hari</p> <p>b. Jarang apabila konsumsi buah dan sayur $<$ rata-rata porsi konsumsi sampel per hari</p>	
2	Penyakit Kanker Payudara	<p>Tumor ganas yang menyerang payudara dan ditetapkan sebagai kanker payudara oleh dokter dengan hasil pemeriksaan fisik, klinis, dan laboratorium.</p> <p>a. Pemeriksaan fisik: Mammogram, USG, dan MRI.</p> <p>b. Pemeriksaan klinis</p> <p>c. Pemeriksaan laboratorium : Tumor test yaitu ER (Estrogen Reseptor), PR (Progesteron Reseptor), HER2.</p>	<p>Hasil pencatatan Rekam Medik.</p> <p>(+) terdiagnosa menderita penyakit kanker payudara oleh Dokter sesuai kriteria penegakan diagnosis</p> <p>(-) tidak terdiagnosa menderita penyakit kanker payudara berdasarkan kriteria penegakan diagnosis</p>	Nominal

C. Hipotesis Penelitian

1. Ada hubungan pola konsumsi buah dan sayur dengan kejadian kanker payudara pasien rawat jalan di RSUP Sanglah Denpasar.
2. Pola konsumsi buah dan sayur merupakan faktor berisiko terhadap kejadian kanker payudara pasien rawat jalan di RSUP Sanglah Denpasar.